

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Ester Julinda Simarmata<sup>1</sup>, Kasih Chrisye Siahaan<sup>2\*</sup>, Reflina Sinaga<sup>3</sup>, Dyan Wulan Sari HS<sup>4</sup>, Heka Maya Sari Br Sembiring<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Corresponding Author: [ester\\_simarmata@ust.ac.id](mailto:ester_simarmata@ust.ac.id)<sup>1</sup>, [kasihchrisye03@gmail.com](mailto:kasihchrisye03@gmail.com)<sup>2\*</sup>, [reflina\\_sinaga@ust.ac.id](mailto:reflina_sinaga@ust.ac.id)<sup>3</sup>, [wulasdyan@gmail.com](mailto:wulasdyan@gmail.com)<sup>4</sup>, [Heka\\_sembiring@ust.ac.id](mailto:Heka_sembiring@ust.ac.id)<sup>5</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V pada materi pengumpulan dan penyajian data di SD Swasta Kartika 1-2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024. Metodologi penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas V yang diberikan perlakuan model pembelajaran NHT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran NHT. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 54,20 (kategori kurang) meningkat menjadi 77,38 (kategori baik) pada posttest. Selain itu, analisis data menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Koefisien korelasi sebesar 0,832 ( $> 0,334$ ) mengindikasikan adanya pengaruh yang kuat antara penggunaan model pembelajaran NHT dan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,471 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,690, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar matematika siswa.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif; Numbered Head Together; Hasil Belajar Matematika

## Abstract

*This study aims to analyze the effect of the Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning Model on the mathematics learning outcomes of fifth grade students on data collection and presentation material at SD Swasta Kartika 1-2 Medan in the 2023/2024 learning year. The research methodology used was an experiment with a pretest-posttest control group design. The research subjects consisted of fifth grade students who were given the NHT learning model treatment. The results showed that there was a significant increase in students' math learning outcomes after applying the NHT learning model. The average student pretest score of 54.20 (poor category) increased to 77.38 (good category) on the posttest. In addition, data analysis using the Kolmogorov-Smirnov normality test showed that the data was normally distributed. The correlation coefficient of 0.832 ( $> 0.334$ ) indicates a strong influence between the use of the NHT learning model and the improvement of student learning outcomes. The t-test results show the  $t_{count}$  value*

### History:

Received : 25 April 2024

Revised : 29 Mei 2024

Accepted : 23 November 2024

Published : 31 Desember 2024

**Publisher:** LPPM Universitas Darma Agung

**Licensed:** This work is licensed under

**Attribution-NonCommercial-No**

**Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)**



of 8.471 which is greater than the  $t_{table}$  of 1.690, so it can be concluded that there is a significant effect of the NHT learning model on students' math learning outcomes.

**Keywords:** Cooperative Learning Model; Numbered Head Together; Math Learning Outcomes

## **Pendahuluan (12pt)**

Pendidikan memainkan peran penting dalam menentukan perkembangan suatu negara karena merupakan pilar utama dalam pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan yang baik dan berkualitas tinggi dapat sangat membantu kemajuan suatu negara. UNESCO telah menetapkan empat pilar pendidikan dasar di era global: belajar hidup bersama (belajar hidup bersama), belajar menjadi sesuatu (belajar menjadi sesuatu), belajar untuk melakukan (belajar untuk melakukan), dan belajar mengetahui. Pilar-pilar ini berfungsi sebagai landasan untuk memenuhi hakikat pendidikan universal yang menyeluruh, yang tidak hanya berfokus pada aspek profesional dan intelektual tetapi juga pada aspek moral, kepribadian, dan kepribadian.

Evaluasi dan pengembangan pendidikan terus dilakukan di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), tunjangan sertifikasi bagi guru, dan pengembangan dan evaluasi kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan sumber daya manusia Indonesia adalah bukti upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Sri, 2019:248). Sumber daya manusia Indonesia harus siap menghadapi tantangan baru dalam era globalisasi yang terus berkembang. Ini membutuhkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan inovatif untuk menyelesaikan berbagai masalah.

Pendidikan dasar, terutama di Sekolah Dasar (SD), merupakan dasar dari semua tingkat pendidikan yang lebih tinggi karena di sini ditanamkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dasar. Peningkatan kualitas dan pembiayaan pendidikan dasar sangat penting untuk kemajuan suatu negara dalam jangka panjang (Sinaga, 2022:1900). Selain itu, dikatakan bahwa pendidikan dapat membantu siswa menjadi pekerja yang berkualitas (Hutahaean, 2022:1080).

Tetapi pendidikan di sekolah masih menghadapi banyak masalah, terutama dalam matematika. Matematika, sebagai pengetahuan universal yang mendasari kemajuan teknologi, sangat penting untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan. Namun, seringkali dianggap membosankan, sulit, dan menyulitkan bagi siswa untuk belajar (Susanto, 2022:53). Akibatnya, banyak siswa menunjukkan minat yang rendah dan menghadapi kesulitan dalam memahami konsep matematika yang abstrak.

Hasil matematika yang buruk di SD Swasta Kartika 1-2 Medan menunjukkan bahwa ada masalah dalam proses pembelajaran. Sebagai hasil dari data nilai ulangan harian, hanya 41% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, sementara 59% siswa lainnya tidak mencapai nilai tuntas. Tidak ada minat dan motivasi siswa untuk belajar, metode pembelajaran yang tidak efektif, dan media pembelajaran yang buruk adalah beberapa penyebab hasil belajar yang buruk bagi siswa (Prayuda et al.,

2023).

Untuk mengatasi masalah ini, model pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan harus diterapkan. Model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT), yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil, dapat membantu siswa belajar matematika dengan lebih baik. Diharapkan bahwa model NHT akan memungkinkan siswa untuk lebih memahami pelajaran dengan berbicara dan bekerja sama dengan teman-teman mereka (Prayuda & Tarigan, 2024).

Menurut Trianto (2018:82), model pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat bermanfaat untuk pendidikan matematika di SD karena memungkinkan siswa untuk mencari, mengorganisasi, dan memahami data dari berbagai sumber, yang kemudian dipresentasikan di kelas. Pembelajaran matematika dengan model NHT dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja sama, dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe NHT berdampak pada hasil belajar matematika siswa kelas V di Kartika 1-2 Private School District pada tahun pelajaran 2023/2024. Diharapkan hasil belajar siswa akan ditingkatkan dan masalah pembelajaran matematika akan diselesaikan dengan penerapan model pembelajaran ini.

### **Metode Penelitian (12pt)**

Studi ini menerapkan metode kuantitatif, yaitu serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan data, analisis, dan interpretasi sesuai dengan tujuannya. Metode penelitiannya adalah eksperimen, yaitu suatu pendekatan penelitian yang diperuntukkan guna menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antar variabel. Melalui metode eksperimen akan diperoleh data yang dapat diukur serta dianalisis secara statistik untuk mendukung temuan dan kesimpulan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:13), penelitian eksperimen ditujukan guna mengevaluasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya yang dilakukan dalam kondisi yang terkontrol. Peneliti kali ini ingi menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (X) terhadap hasil belajar siswa kelas V (Y).

### **Hasil dan Pembahasan (12pt)**

Studi ini menyelidiki bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) berdampak pada bagaimana siswa kelas V di SD Swasta Kartika 1-2 Medan mempelajari matematika. Penelitian ini melibatkan 34 siswa sebagai sampel, mengumpulkan data dengan soal tes dan angket.

Alat SPSS Versi 25 digunakan untuk menguji validitas soal dan angket. Dari lima puluh soal ujian, tiga puluh dinyatakan valid dan dua puluh tidak valid; dari empat

puluh pernyataan dalam angket, tiga puluh dinyatakan valid dan lima belas pernyataan tidak valid. Oleh karena itu, bahan penelitian terdiri dari tiga puluh soal tes dan dua puluh lima pernyataan angket. Validitas yang tinggi memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki kemampuan untuk mengukur nilai yang diharapkan.

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa hasil dari instrumen yang digunakan konsisten. Dengan menggunakan rumus KR-20 dalam aplikasi SPSS Versi 25, indeks reliabilitas instrumen soal adalah 0,888, sedangkan indeks reliabilitas instrumen angket adalah 0,923. Instrumen yang digunakan berada dalam kategori sangat kuat dan sangat reliabel, menurut indeks reliabilitas ini.

Nilai rata-rata pretest siswa sebelum perlakuan dengan model pembelajaran NHT adalah 54,20, yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih belum menguasai materi matematika yang diajarkan sebelum penerapan model pembelajaran NHT. Nilai rata-rata posttest siswa meningkat signifikan menjadi 77,38, dan hasil posttestnya adalah 82,3.

Tujuan dari angket yang diberikan kepada siswa adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya model pembelajaran NHT terhadap hasil belajar mereka. Angket ini menghasilkan nilai rata-rata 69,70, yang membantu menentukan persepsi siswa tentang model pembelajaran yang digunakan dan mendukung temuan bahwa NHT memiliki dampak positif. Untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas. Hasil perhitungan manual dan dengan SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikan Lhitung untuk model pembelajaran NHT adalah 0,120 dan nilai signifikan Ltabel adalah 0,079, keduanya lebih rendah dari Ltabel 0,151. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara model pembelajaran NHT dan hasil belajar siswa, perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) ditemukan sebesar 0,832, lebih tinggi dari  $r_{tabel}$  0,334. Ini menunjukkan hubungan yang kuat antara penggunaan model pembelajaran NHT dan hasil belajar matematika siswa yang lebih baik.

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis; hasilnya menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  8,471, yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,690 dan memiliki tingkat signifikan 0,000. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT berdampak positif dan signifikan pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan model pembelajaran NHT; nilai rata-rata pretest awal 54,20 meningkat menjadi 77,38 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT berhasil meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas V di SD Swasta Kartika 1-2 Medan memperoleh hasil belajar matematika yang lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together. Model ini meningkatkan nilai rata-rata siswa selain meningkatkan partisipasi dan minat mereka dalam belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dapat menjadi solusi untuk masalah hasil belajar matematika yang buruk di

sekolah dasar.

### **SIMPULAN (12pt)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together berdampak positif pada hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Swasta Kartika 1-2 Medan pada tahun pelajaran 2023/2024. Hasilnya menunjukkan bahwa model ini meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum penerapan model pembelajaran NHT, nilai rata-rata pretest siswa adalah 54,20, yang berada dalam kategori rendah. Namun, setelah penerapan model NHT, nilai rata-rata posttest siswa meningkat menjadi 77,38, yang berada dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan model pembelajaran NHT. Selain itu, hasil angket siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 69,70, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT memiliki pengaruh yang kuat. Uji normalitas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berdistribusi normal, dan uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT memiliki pengaruh yang signifikan.

Akibatnya, penelitian ini menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together efektif dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa kelas V di SD Swasta Kartika 1-2 Medan tentang pengumpulan dan penyajian data. Selain meningkatkan nilai rata-rata siswa, model ini meningkatkan partisipasi siswa dan minat mereka dalam belajar. Ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dapat menjadi solusi untuk masalah hasil belajar matematika yang buruk di sekolah dasar.

### **DAFTAR PUSTAKA (12pt)**

- Anitah, S. (2016). Analisis Faktor persepsi siswa terhadap hasil belajar. 4(1), 1–23.
- Anwar, K., Ari, T., Sri, S., Widodo, A., & Pendahuluan, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together ( Nht ) terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 6, 790.
- Apriani, S., Arjudin, & Tahir, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2477–2143), 1839–1847.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta
- Cahayati, C., & Irwan, I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together

- (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Smk - Spp Negeri Asahan. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 2(1), 55–60. <https://doi.org/10.36294/jmp.v2i1.122>
- Dessy, A. (2021). Belajar Model Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) Untuk Meningkatkan Kemampuan Keerja Sama Peserta Didik (T. Eduvation (ed.)).
- Dimiyati & Mujiono (2021). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar, R. M., & Rahmatina. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Di Kelas 5 SDN 02 Percontohan Kota Bukittinggi. *Journal of Basic Education Studies*, 4(2), 63–79. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/4563>
- Hamalik, O. (2018). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Harianja, J. K. (2022). Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif (A. K. & J. Simarmata (ed.)).
- Irma Yunita Sari, Regita Dewi Wulandari, Fitria Ainun Nazla, Nabilah Nur Azmi, & Imron Fauzi. (2022). Penerapan Metode Matematika Realistik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 7(2), 8–19. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v7i2.1321>
- Istarani. (2014). 58 Model Pembelajaran Inovatif Jilid 1 (M. Siddik (ed.)).
- Istarani. (2019). 58 Model Pembelajaran Inovatif (M.Siddik (ed.)).
- Kaharuddin, A., & Hajeniati, N. (2020). Pembelajaran Inovatif & Variatif (C. B. Utami (ed.)).
- Kusniawati, E. (2016). Pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Formatif*, 6(1), 68-78.
- Lidia, W. (2018). Pengaruh Pembelajaran Numbered Head Together Dan Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS. *Inspirasi: Jurnal Ilmi-Ilmu Sosial*, 15(2), 15–32.
- Marheni, L. D., & Djami, C. B. N. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri SALATIGA 02. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 121.
- Masita, M., Nurhasanah, N., & Tahir, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Berbantuan Media Manipulatif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2363–2370. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.954>

- Na'im, A., & Oktiningrum, W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v2i1.3224>
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124–5129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050>
- Pramartha, I. P. A., Dantes, N., & Gunamantha, I. M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together terhadap Hasil Belajar IPA ditinjau dari Abilitas Akademik pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 247–256. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i2.61576>
- Prayuda, M. S., Ginting, F. Y. A., & ... (2023). THE The Effect of Extensive Reading Strategy on Students' Reading Comprehension at Smp Dharma Wanita In The Academic Year Of 2023/2024. *Journal of English ....* <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/jell/article/view/6581>
- Prayuda, M. S., & Tarigan, K. E. (2024). ROLE PLAYING STRATEGY IN ENHANCING STUDENTS' IDIOMATIC EXPRESSION MASTERY. *Jurnal Darma Agung*. <https://ejournal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/3980>
- Purwanto. (2018). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Restikawati, I., Santosa, A. B., & William, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(2), 81–90. <https://doi.org/10.36379/autentik.v4i2.71>
- Sardiman, A. M. (2017). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Setiawan, M. A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia*, 3(2), 199.
- Setyawan, G., & Istiqomah, I. (2015). Peningkatan Kedisiplinan Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(3), 3373–3381. <https://doi.org/10.30738/.v3i3.389>
- Sigalingging, D., Sembiring, R. K., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Iv Di Sd. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 749. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8537>
- Simarmata, N. A., Hasibuan, A., Simarmata, E. J., & Tanjung, D. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Dikelas V Sd Kartika 1-2

Medan. JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran), 6(5), 1566.  
<https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8501>

Sinaga, Y. R., Sinaga, R., Marianus, S. M., & Tanjung, D. S. (2022). PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 11 NOMOR 6 DESEMBER 2022 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA VIII KELAS SD NEGERI 060934 MEDAN APPLYING ROLE-PLAYING TO IMPROVE STUDENT S ' LEARNING OUTCOMES IN THE THEME VIII AT CLASS IV OF SDN 060934 MEDAN PRIMARY : JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 11 NOMOR 6 DESEMBER 2022 Pendidikan adalah suatu proses pembentukan dan mengembangkan diri melalui potensi maupun bakat yang dimiliki siswa , serta mengaktualisasikan serta optimal perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat . untuk meningkatkan potensi dirinya .” Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar sebagai pusat keunggulan untuk mempersiapkan karakter siswa dalam menghadapi tantangan global . Dalam hal ini yang berkualitas , kompetitif dan kreatif . Sistem pendidikan di Indonesia harus di fokuskan kepada keberhasilan pada peserta didik dengan jaminan kemampuan yang di arahkan pada life skill yang dikemudian hari dapat menopang kesejahteraan peserta didik itu sendiri untuk keluarganya serta masa depannya dengan kehidupan yang layak di proses pembelajaran , dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa . Perubahan tersebut dimulai dari segi mengajar di perlukan paradigma revolusioner yang mampu menjadikan proses pendidikan sebagai pencetak sumber daya manusia yang Mulai tahun pelajaran 2013 / 2014 baru yang disebut kurikulum 2013 . Kurikulum integratif dan memiliki tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman , produktif , mampu mempengaruhi perkembangan pendidikan karena pendidikan merupakan tolak ukur pembelajaran dalam lingkup Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal menghasilkan manusia-manusia berkualitas , sebagai tempat menerima dan memberikan ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran . Salah satu bentuk menempuh sesuai dengan jenjangnya . Dua komponen guru dan siswa . Di dalam pendidikan guru adalah tenaga profesional dengan tugas utama mendidik , mengevaluasi peserta didik . Selain itu guru mempunyai tanggung jawab dalam mendidik siswa yang mempunyai sikap dan tingkah laku yang baik . Tugas seorang guru adalah pengetahuan yang diketahui secara mendalam . Sebagai seorang pendidik , dimana seorang teladan kepada siswa . Demikian siswa harus berinteraksi dengan lingkungan demi. 11(December), 1899–1911.

Situmorang, K. D., Sinaga, R., Marianus, S. M., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan

- Sahabat Kita Kelas V Sdn 173417 Pollung Dan Sdn 173420 Pollung. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(5), 1335. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.9051>
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2014). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyanto. (2010). Pembelajaran Kooperatif. Sugiyanto, 37, 9–49. [http://eprints.uny.ac.id/7734/3/bab\\_2\\_-\\_08108241038.pdf](http://eprints.uny.ac.id/7734/3/bab_2_-_08108241038.pdf)
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2013). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, D. A. (2022). Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. STKIP Pacitan, July, 1–23.
- Susanti, D. A. (2022). Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. STKIP Pacitan, July, 1–23.
- Susanto, A (2013). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2014). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2014). Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Garifindo Persada.
- Syah, M. (2013). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto, B. I, (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual (P. GROUP (ed.)).
- Violetta, G., Arrosyad, M. I., & Pitriyana, S. (2024). Pengaruh Model Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri 7 Belinyu. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 7(1), 1423–1430.
- Vivi Muliandari, P. T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika. International Journal of Elementary Education, 3(2), 132. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18517>
- Wiji, R. A. (2022). Penerapan STAD-NHT Dalam Pembelajaran Reaksi Redoks (M. Hidayat (ed.)).
- Yakub & Herman. (2011). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. Convention Center Di Kota Tegal, 4(80), 4.